

**PERAN GURU PADA PENERAPAN PEMBIASAAN SEKOLAH
DALAM PEMBENTUKAN ETIKA SOPAN SANTUN
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH 01
KAUMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTASS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PERAN GURU PADA PENERAPAN PEMBIASAAN SEKOLAH
DALAM PEMBENTUKAN ETIKA SOPAN SANTUN
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH 01
KAUMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTASS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Delliza Firdaus

NIM : 2321074

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PADA PENERAPAN PEMBIASAAN SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN ETIKA SOPAN SANTUN SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH 01 KAUMAN”** adalah benar-benar dibuat sendiri dan bukan plagiarisme karya orang lain atau kutipan yang melanggar kode etik ilmiah yang telah ditetapkan. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 18 Juni 2025

Yang menyatakan



Delliza Firdaus
NIM. 2421048

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Delliza Firdaus

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Delliza Firdaus
NIM : 2321074
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peran Guru Pada Penerapan Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Juni 2025
Pembimbing,


Dr. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 197709262011012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DELLIZA FIRDAUS**

NIM : **2321074**

Judul Skripsi : **PERAN GURU PADA PENERAPAN PEMBIASAAN SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN ETIKA SOPAN SANTUN SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH DI KAUMAN**

Telah diujikan pada hari kamis, tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I

Penguji II

Abdul Majid, M.Kom.
NIP : 19831112 201903 1 002

Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP : 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Muhlisin, M. Ag.
NIP : 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaat beliau di yaumul akhir nanti. Atas doa, dukungan, dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almameter tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Diri saya sendiri, Delliza Firdaus. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang secara maksimal melalui proses mental dan fisik yang panjang. Berjuang sedemikian rupa mencapai garis akhir atas apa yang telah dimulainya 4 tahun silam, memasuki kampus tercinta. Doa, ikhtiar dan tawakal tiada henti telah berhasil membawamu mencapai suatu kebanggaan, yaitu mendapatkan gelar sarjana. Diwarnai dengan letih dan kata menyerah yang senantiasa terucap, namun pada akhirnya kamu mampu dan pantas mendapatkan pencapaian itu. *Well done on your achievement!*
3. Bapak tercinta (Bapak Muslikhin), pahlawan yang tiada kata lelah untuk keluarganya. Beliau yang tidak pernah benar-benar hidup untuk dirinya sendiri. Tidak ada kata lelah yang keluar dari bibirmu, tapi guratan kerut dalam wajahmu adalah bukti seberapa banyaknya usaha yang telah engkau berikan bagi keluargamu. Memberi dukungan materi, *support* tiada henti dan doa tanpa lelah untuk keluarga.
4. Mamah tercinta (Ibu Suminah), yang senantiasa setiap hari mendoakan saya dalam tahajudnya, merangkul dengan kasih sayang tiada habisnya, memberi semangat setiap kali saya berangkat bimbingan, tiada lelah dalam berdoa, dan mengusahakan kebahagiaan, keselamatan, dan kesuksesan anak-anaknya.
5. Adekku satu-satunya (M. Bagas Dwi Prasetyo) yang terkadang saya repotkan dalam proses kakaknya ini. Semoga kamu dapat menjadi sosok yang lebih baik lebih dari kakamu ini. *Best of luck!*
6. Ibu Dr. Nur khasanah, M.Ag., dosen pembimbing skripsi sekaligus sosok motivasi bagi saya. Beliau yang senantiasa meluangkan waktu, memberi masukan dan rasa sabar dalam membimbing saya.
7. Bapak Kepala Sekolah, Ustadz dan Ustadzah pendidik MI Salafiyah 01 Kauman yang telah dengan sabar membantu, membimbing, serta menyambut dengan sangat baik kedatangan saya selama penelitian.
8. Keluarga Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI yang telah banyak memberikan banyak pelajaran dan pengalaman indah selama dikampus ini.
9. Seluruh Dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu selama 4 tahun diperkuliahan.
10. Manusia-manusia baik yang saya temui dikampus ini. Kepada Ade Rafi Naufal Julian, Wafiq Izzul Hanna, Siti Nur Haliza, Irnaini Aprilianida, dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak menemani saya selama perkuliahan, memberi warna dalam

hidup saya, mendengar keluh kesah, membantu, dan memberi rasa yakin dalam proses yang saya lalui. Bertemu kalian adalah salah satu takdir terindah yang tidak akan terlupakan. *I wish you all the best!*

11. *Big thanks* kepada Dewi Yuliani dan Septi Aisyah yang telah memberikan bantuan berharga kalian pada saat-saat kritis menjelang deadline skripsi. Bantuan kalian sangat berarti!



MOTO

“Jangan takut gagal sebelum mencoba, jangan takut jatuh sebelum melangkah.
Kesuksesan milik orang yang berani mencoba. Apa yang tidak mungkin seringkali
belum pernah dicoba”

(Andrie Wongso)



ABSTRAK

Firdaus, Delliza. 2025. "Peran Guru Pada Penerapan Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Nur Khasanah M.Ag.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembiasaan Sekolah, Etika Sopan Santun.

Moralitas generasi muda saat ini telah banyak mengalami pergeseran moral dan mudah terpengaruh sehingga perlu diwaspadai terutama moralitas pada anak usia sekolah dasar, terutama kelas IV yang merupakan tahapan kelas peralihan dari rendah-tinggi sehingga membutuhkan upaya lebih intensif. Untuk itu sebagai langkah solusi, penelitian ini membahas tentang peran guru pada penerapan pembiasaan dalam pembentukan etika sopan santun siswa kelas IV.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran guru pada penerapan pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun siswa kelas IV MI Salafiyah 01 Kauman dan bagaimana kontribusi penerapan pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun pada siswa kelas IV MI Salafiyah 01 Kauman. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan peran guru pada penerapan pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman, serta mengetahui kontribusi penerapan pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dengan data yang diperoleh melalui kondisi lapangan secara fakta tanpa adanya manipulasi di dalamnya. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik analisis deskriptif kualitatif.

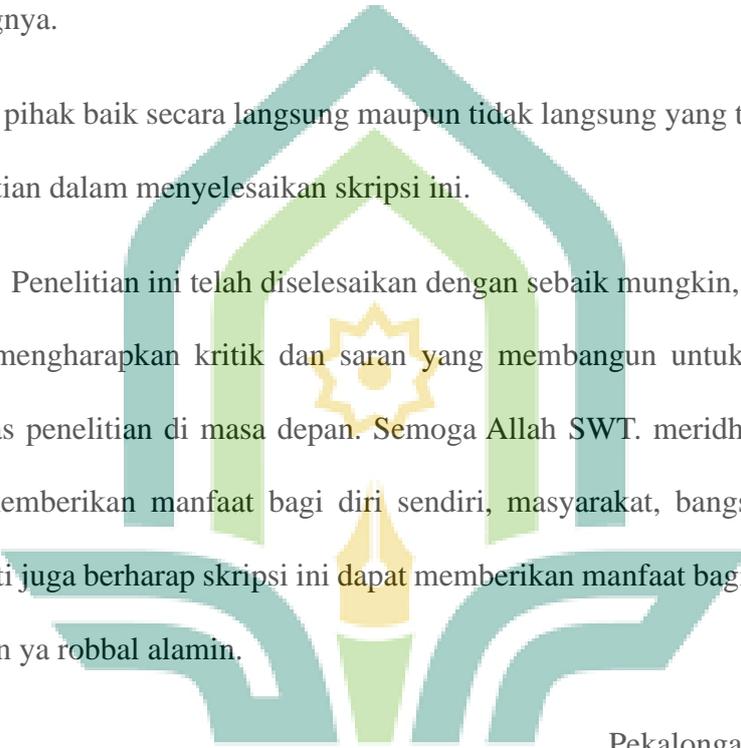
Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru pada penerapan pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun siswa kelas IV MI Salafiyah 01 Kauman adalah sebagai teladan sebagai model perilaku melalui evaluasi pribadi guru dan menjadi contoh teladan yang dapat ditiru oleh peserta didik, pembimbing melalui dua strategi bimbingan yaitu kebijakan peraturan dan berperan aktif dalam bimbingan melalui pembelajaran, dan pendorong bagi siswa melalui dorongan emosional dan kunjungan ke kediaman siswa yang mengalami agresifitas perilaku untuk didiskusikan bersama pihak keluarga. Sementara kontribusi penerapan pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun dilakukan melalui pembiasaan yang ditunjukkan oleh guru, penciptaan peraturan, pengintegrasian nilai sopan santun dalam pembelajaran, dan penilaian afektif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Pada Penerapan Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya diyaumik akhir nanti. Aamiin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.

5. Ibu Dr. Nur Khasanah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membantu mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala sekolah dan Guru MI Salafiyah 01 Kauman yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua dan saudara saya yang selalu mendoakan dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.



Penelitian ini telah diselesaikan dengan sebaik mungkin, namun peneliti tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa depan. Semoga Allah SWT. meridhoi niat baik ini dan memberikan manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan agama. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1 Peran Guru	11
2.1.1.1 Guru Sebagai Pendidik.....	11
2.1.1.2 Standar Pendidik	12

2.1.1.3 Peran Guru Sebagai Pendidik.....	15
2.1.1.4 Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter	21
2.1.2 Pembiasaan Sekolah.....	25
2.1.2.1 Pengertian Lingkungan Sekolah.....	25
2.1.2.2 Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun	26
2.1.3 Etika Sopan Santun	29
2.1.3.1 Pentingnya Sopan Santun.....	29
2.1.3.2 Karakteristik Pembentukan Sopan Santun yang Baik.....	31
2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Etika Sopan Santun pada Siswa	34
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	37
2.3 Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.1.1 Jenis Dan Pendekatan.....	46
3.2 Fokus Penelitian	48
3.3 Data Dan Sumber Data.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	53
3.6 Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Sekolah	59
4.1.1.1 Identitas Sekolah.....	59
4.1.1.2 Visi, Misi, Dan Tujuan.....	59
4.1.1.3 Keadaan Pendidik Dan Kependidikan	60
4.1.1.4 Keadaan Siswa.....	61

4.1.2 Hasil Penelitian Peran Guru Pada Penerapan Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman.....	62
4.1.3 Hasil Penelitian Kontribusi Penerapan Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman.....	85
4.4 Pembahasan.....	95
4.4.1 Analisis Peran Guru Pada Penerapan Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman	95
4.4.2 Analisis Kontribusi Penerapan Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman	111
BAB V PENUTUP	123
5.1 Simpulan.....	123
5.2 Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	44
Tabel 3.1 Instrumen Observasi	50
Tabel 3.2 Instrument Wawancara	52
Tabel 4.1 Dokumen Tata Tertib Guru MIS 01 Kauman	65
Tabel 4.2 Dokumen Tata Tertib Peserta Didik MIS 01 Kauman.....	88

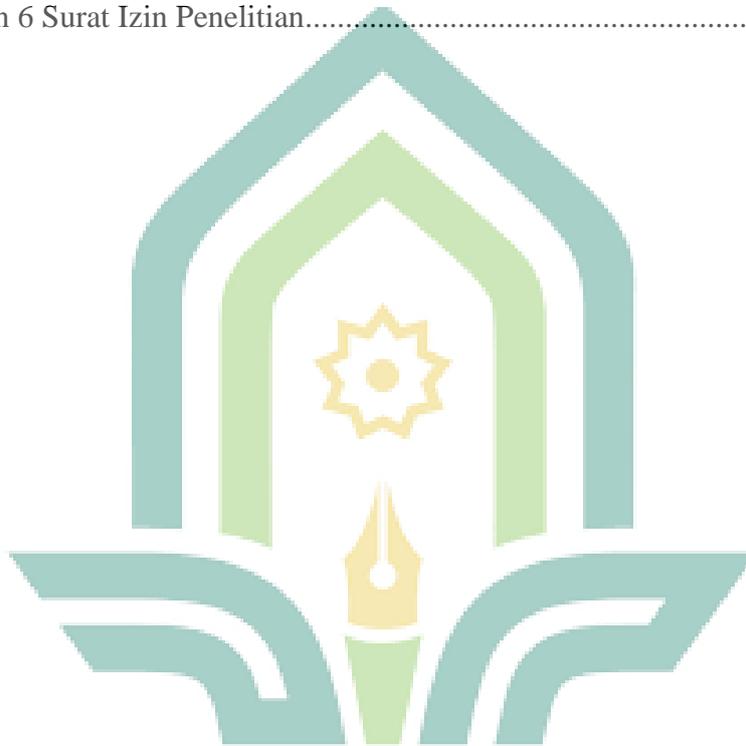


DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tenaga Pendiidk MI Salafiyah 01 Kauman.....	61
Gambar 4.2 Keadaan Siswa	61
Gambar 4.3 Shalat Dhuha Berjamaah	68
Gambar 4.4 Doa Setelah Wuduk	69
Gambar 4.5 Salim Ketika Berangkat Sekolah	71
Gambar 4.6 Peraturan Sekolah Tertulis Dan Di Dinding	74
Gambar 4.7 Buku Jurnal Harian Tujuh Kebiasaan Anak	75
Gambar 4.8 Pembelajaran Di Kelas	78
Gambar 4.9 Ustadz Muhajirin Selaku Kepala Sekolah Sekaligus Pemimpin Rapat Evaluasi	84
Gambar 4.10 Momen Dilakukannya Refleksi Pada Peserta Didik	87
Gambar 4.12 Visualisasi Poster Pengintegrasian Nilai-Nilai Sopan Santun	93
Gambar 4.13 Penilaian Sikap Pada Rapat Akhir Pembelajaran	95
Gambar 4.14 Bentuk Afektif Berbagi Minuman.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara Bapak Kepala Sekolah	133
Lampiran 2 Instrumen Wawancara Guru Kelas IV sekaligus Guru BK	135
Lampiran 3 Instrumen Wawancara Siswa Kelas IV	138
Lampiran 4 Instrumen Observasi	140
Lampiran 5 Instrumen Dokumentasi Kegiatan	141
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	148



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sopan santun adalah bentuk tata cara atau suatu aturan yang berkembang dalam budaya dimasyarakat secara turun temurun yang mampu menciptakan hubungan harmonis, saling menghormati, pengertian dan akrab, serta memiliki manfaat positif dalam pergaulan sehari-hari (Dr. Iwan, 2023). Sedangkan menurut (Djuwita, 2017) "Sopan santun ialah suatu tingkah laku yang amat populer dan nilai yang natural. Sopan santun yang dimaksud adalah suatu sikap atau tingkah laku individu yang menghormati serta ramah terhadap orang yang sedang berinteraksi dengannya". Sehingga dapat dikatakan bahwa sopan santun merupakan perilaku yang mencerminkan kesadaran dan penghargaan terhadap norma-norma sosial dan budaya, serta sangat penting dalam menciptakan hubungan harmonis dan positif dalam masyarakat.

Kita sudah cukup sadar bahwa karakter anak bangsa saat ini sudah merosot dengan cukup tajam. Tumbuh kembang anak dibentuk oleh kebiasaan dan lingkungan. Di era modern saat ini telah banyak terjadi perubahan pada kehidupan masyarakat. Globalisasi membawa banyak perubahan yang dipengaruhi oleh keberagaman budaya di dunia yang bersifat homogen sehingga membawa banyaknya perubahan sosial, ekonomi, maupun budaya (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Moralitas generasi muda saat ini telah banyak

mengalami pergeseran moral dan mudah terpengaruh sehingga perlu diwaspadai terutama moralitas pada anak usia sekolah dasar. Tindakan tersebut berupa perilaku yang melewati batasan atau etika yang seharusnya, hilangnya rasa hormat, dan luntarnya budaya etika sopan santun yang seharusnya dimiliki oleh anak bangsa Indonesia secara turun-temurun (Syahrudin, S., Pasani, C.F., & Mariani, 2016).

Dalam konteks Pendidikan, banyak fenomena yang memperlihatkan kemerosotan etika sopan santun pada generasi muda saat ini. Perilaku tersebut diantaranya berkata kasar, tidak menghormati guru dan orang tua, serta bersikap tidak sopan dan tidak peduli dengan kebersihan lingkungan. Fenomena tersebut terjadi pada siswa sekolah dasar (Ningsih et al., 2025). Hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa kurangnya rasa hormat terhadap guru yang terlihat dari sikap siswa yang berisik dan berlarian saat guru masih didalam kelas, tidak mengucap salam ataupun meminta izin saat memasuki atau keluar ruang kelas, serta didapatinya ucapan kasar dan tidak pantas yang dilontarkan siswa kepada temannya (Agung Rimba Kurniawan, Faizal Chan, Aditya yohan Pratama, Minanti Tirta Yanti, Erza Fitriani, Khosiah, 2019). Selain itu, juga sering kali ditemukan siswa yang tidak menyapa ketika berpapasan, bahkan tidak menyalami guru, serta berbicara selayaknya kepada teman ketika berbicara kepada orang yang lebih tua seperti guru dan lainnya (Indah Fajryani, 2022). Fenomena tersebut menghambat kegiatan pembelajaran sehingga banyak mempengaruhi kualitas pendidikan.

Guru dan pembiasaan sekolah menjadi salah satu faktor pembentuk karakter siswa. Guru berperan penting pada penerapan pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun siswa. Membongkar budaya kesopanan di sekolah dasar adalah masalah serius yang membutuhkan perhatian. Aturan pembiasaan sekolah dan guru memiliki peran penting dalam membentuk sopan santun peserta didik. Sebagai lembaga pendidikan formal, selain dalam bidang akademik sekolah juga bertujuan mengembangkan generasi muda dengan karakter berkualitas. Menetapkan pembiasaan sebagai metode pengajaran dalam membentuk etika sopan santun siswa secara konsisten dan menjadi kebiasaan (Lailatus Sholmah, Sulthonl, 2018).

Guru sekolah dalam perannya menjadi pendidik disekolah membimbing dan mendorong siswa dengan konsisten, sedangkan pembiasaan sekolah menjadi penuntun dan membantu guru dalam melaksanakan perannya. Guru atau pendidik sejatinya adalah penuntun suatu perbuatan (journey). Dituntut untuk memiliki kepribadian yang profesional karena sosok guru merupakan bentuk tauladan yang ditiru, menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peserta didik (Nella Agustin, 2021). Seorang guru idealnya memiliki wawasan luas, menguasai kompetensi personal dan sosial, serta bersikap objektif. Mereka harus menunjukkan loyalitas, dedikasi, motivasi dan kepribadian moral yang baik untuk dapat mendidik siswanya menjadi siswa yang berkualitas dari segi karakter. Tugas guru adalah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai orangtua kedua siswa di sekolah. Dengan demikian, peran guru dan pembiasaan sekolah sangat penting dalam

membentuk generasi muda yang beretika sopan santun baik (Ngainun Naim, 2009).

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa, sama seperti peserta didik sekolah lain, mereka juga mengalami permasalahan yang serupa. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru kedisiplinan yang juga menjadi wali kelas IV MI Salafiyah 01 Kauman, Muchammad Ridho, S.Pd.I., dalam wawancaranya mengatakan bahwa perilaku etika sopan santun siswa di MIS 01 Kauman Pekalongan juga mengalami penurunan seperti halnya sekolah dasar lain. Adapun bentuk perilakunya seperti beberapa anak mengucapkan tutur kata yang kurang baik, biasanya karena kurang kontrol emosi atau bahkan kebiasaan dari lingkungan dia tinggal, keluar masuk kelas sembarangan padahal masih jam pelajaran menjadi hal yang banyak sekali terjadi terutama pada siswa kelas bawah, mengobrol sama temannya ketika sedang diterangkan materi oleh guru di dalam kelas, dan berkelahi karena hal-hal sepele seperti anak aktif menjaili anak pendiam, barang dipinjam tanpa izin, atau bercanda yang berlebihan. Hal-hal tersebut kerap kali menjadi persoalan-persoalan yang diperselisihkan.

Menurut beliau dari semua kelas yang mengalami hal serupa, kelas IV menjadi kelas yang mendapat label paling susah diatur, Akan tetapi dalam wawancara tersebut beliau juga menjelaskan bahwa terdapat pembiasaan yang telah konsisten diterapkan sekolah dan cukup mengurangi. Terdapat beberapa pembiasaan dalam usaha membentuk etika sopan santun siswa tersebut salah

satunya adalah dengan pemaksimalan kinerja guru BK dan guru lainnya pada pembentukan etika sopan santun siswa di sekolah. guru BK melakukan patroli setiap jam pelajaran disetiap koridor kelas untuk memantau sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketika ditemukan kelas dengan kondisi siswa tidak beraturan berlari-larian keluar kelas, berkelahi atau berperilaku agresif. Maka siswa tersebut akan langsung dibawa keruang guru oleh guru BK untuk dilakukan refleksi dan pendisiplinan sikap yang dibimbing oleh guru BK secara langsung. Refleksi tersebut benar-benar dilakukan tidak hanya serta merta agar siswa mengakui kesalahan, akan tetapi juga merasakan penyesalan dan tidak berulah lagi. Pembiasaan tersebut tidak hanya diusahakan oleh guru BK, melainkan guru-guru lainnya.

Dalam kasus kecil, wali kelas atau guru yang mengajarliah yang membina siswa diruang guru. Pembiasaan yang dilakukan MIS 01 Kauman Pekalongan benar-benar secara sungguh-sungguh konsisten dilakukan dengan beberapa pembiasaan lain yang menunjang perbaikan etika sopan santun siswa. Mendidik siswa secara emosional dari dalam diri siswa, bukan hanya karena keterpaksaan takut akan hukuman. Pembiasaan tersebut melibatkan guru kedisiplinan selaku yang bertanggung jawab secara langsung, serta setiap wali kelas dan guru lain dalam kontribusinya merealisasikan pembiasaan tersebut. Pembiasaan yang merupakan penerapan peraturan juga telah disepakati oleh orang tua siswa. Sehingga penerapan tersebut mendapat dukungan dan usaha dari berbagai pihak. Hasilnya, tujuan yang ingin dicapai sedikit demi sedikit membuahkan hasil dan efektif untuk dilakukan.

Dari hasil seluruh observasi dan wawancara pada studi pendahuluan, peneliti menemukan bahwa aturan pembiasaan yang konsisten dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman pekalongan dalam usaha membentuk etika sopan santun siswa yang lebih baik efektif untuk diterapkan.

Hasil penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan dan menawarkan strategi efektif, mengurangi kemerosotan etika sopan santun di sekolah lain. Penelitian ini dapat membantu sekolah lain mengembangkan program pembiasaan yang efektif dalam mengurangi perilaku agresif dan membentuk etika sopan santun. Untuk mengetahui peran seperti apa yang dilakukan oleh guru pada penerapan pembiasaan sekolah dalam membentuk perilaku sopan santun pada peserta didik, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman Pekalongan. dengan judul penelitian **“Peran Guru Pada Penerapan Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang masalah yang telah disampaikan, dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Etika sopan santun dikalangan sekolah dasar masih cenderung rendah dan mengalami penurunan seiring berjalannya waktu dengan diiringi

arus globalisasi yang juga banyak membawa pengaruh pada perkembangan etika sopan santun siswa.

2. Disisi lain, usaha pembiasaan sekolah dalam membentuk etika sopan santun yang diterapkan banyak sekolah dasar sering diabaikan dan tidak membawa dampak yang cukup signifikan pada perubahan etika sopan santunnya, berbanding terbalik dengan kondisi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman Pekalongan yang memberikan hasil yang cukup efektif pada usaha pembiasaan sekolah yang diterapkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti hanya siswa kelas IV di MIS 01 Kauman Pekalongan pada tahun ajaran 2024-2025
2. Peran guru yang diambil adalah peran guru terhadap penerapan pembiasaan sekolah dalam membentuk etika sopan santun siswa yang meliputi usaha pembiasaan pada penerapan peraturan yang dilakukan sekolah guna menciptakan peserta didik yang beretika sopan santun baik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru pada Penerapan Pembiasaan Sekolah dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman Pekalongan?
2. Bagaimana kontribusi penerapan pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menjelaskan Peran Guru pada Penerapan Pembiasaan Sekolah dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman.
2. Mengetahui kontribusi penerapan pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini menghasilkan dua jenis manfaat yang saling melengkapi. Pertama, manfaat teoritis yang berguna terhadap pengembangan keilmuan. Kedua, manfaat praktis yang memberikan kontribusi pada perbaikan kualitas hidup masyarakat.

1. **Manfaat Teoritis (Akademis)**

- a. Dapat digunakan sebagai pedoman dan tolak ukur bagi para peneliti dimasa mendatang dalam melakukan penelitian lain yang sejenis terkait Peran Guru pada Penerapan Pembiasaan Sekolah dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai motivasi perubahan bagi sekolah dasar lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan studi literatur terkait Peran Guru pada Penerapan Pembiasaan Sekolah dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar.
- c. Memperluas pemahaman dan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait pembahasan Peran Guru pada Penerapan Pembiasaan Sekolah dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar.

2. **Manfaat Praktis**

a. **Bagi Siswa**

Memfasilitasi pengembangan sikap sopan santun positif pada peserta didik, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi sosial dengan berbagai pihak, serta

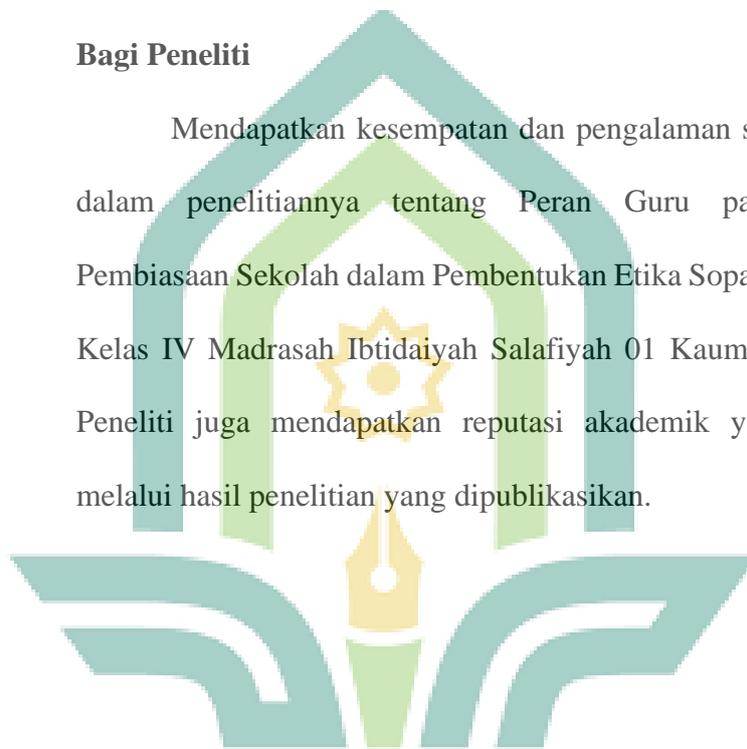
mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan dan situasi dalam kehidupan nyata.

b. **Bagi Guru**

Digunakan sebagai pedoman referensi bagi pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kontribusi nyata dan signifikan.

c. **Bagi Peneliti**

Mendapatkan kesempatan dan pengalaman secara langsung dalam penelitiannya tentang Peran Guru pada Penerapan Pembiasaan Sekolah dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman Pekalongan. Peneliti juga mendapatkan reputasi akademik yang meningkat melalui hasil penelitian yang dipublikasikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian tentang peran guru pada pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun siswa kelas 4 MI Salafiyah 01 Kauman Pekalongan, adalah sebagai berikut:

5.1.1 Peran guru pada pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun siswa kelas 4 MI Salafiyah 01 Kauman Pekalongan terbagi menjadi tiga peran. Pertama, guru sebagai teladan yang berperan sebagai model perilaku melalui evaluasi pribadi guru untuk mendukung profesionalisme dan kehati-hatian dalam berperilaku dan turut berkontribusi secara langsung dalam setiap kegiatan sekolah, menjadi contoh teladan yang dapat ditiru oleh peserta didik sehingga dapat mempengaruhi perkembangan moral dan sosial peserta didik dan membentuk karakter secara tidak langsung. Kedua, guru sebagai pembimbing melalui dua strategi bimbingan. Strategi pertama, dengan menerapkan peraturan tertulis yang disepakati oleh sekolah untuk seluruh peserta didik. Peraturan ini menjadi acuan bagi siswa untuk memahami dan mengikuti etika yang diharapkan. Strategi kedua, guru berperan aktif dalam memberikan bimbingan melalui pembelajaran, nasehat, peringatan, teguran, dan refleksi. Strategi ini menjadi pembiasaan bagi siswa untuk memahami dan menginternalisasi etika

sopan santun yang baik. Dengan demikian, guru membantu siswa membentuk karakter yang baik dan menjadi individu yang beretika. Ketiga, guru sebagai pendorong dengan memberikan bantuan emosional dan melakukan pengamatan latar belakang keluarga untuk memahami faktor penyebab perilaku agresif pada peserta didik di sekolah. Dengan melakukan kunjungan ke kediaman wali murid, guru dapat memahami kondisi keluarga dan lingkungan siswa secara lebih mendalam. Melalui diskusi dengan wali murid, guru dapat menentukan langkah terbaik untuk membantu siswa mengatasi perilaku agresif dan meningkatkan etika sopan santunnya.

- 5.1.2 Kontribusi pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun siswa kelas IV MI Salafiyah 01 Kauman terbagi menjadi empat, antara lain: Pertama, pembiasaan yang ditunjukkan oleh guru melalui pengamatan terhadap cara berbicara, berperilaku, dan berpakaian siswa melalui interaksi intensif, sekaligus menjadi teladan, memberikan bimbingan emosional, serta memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran. Dengan demikian, guru tidak hanya mengarahkan siswa tetapi juga membangun kedekatan yang positif antara guru dan siswa. Kedua, penciptaan peraturan yang mendidik dan konsisten melalui penetapan peraturan tata tertib peserta didik MI Salafiyah 01 Kauman Pekalongan yang mencakup berbagai aspek etika sopan santun, seperti bertutur kata, berperilaku, dan berpakaian. Ketiga, pengintegrasian perilaku sopan santun dalam setiap mata pelajaran melalui penyisipan

nilai sopan santun dalam bertutur kata, berperilaku, dan berpakaian pada proses pembelajaran, penetapan peraturan kelas yang dikaitkan dengan ketentuan beretika, serta visualisasi seperti poster yang dikaitkan dengan nilai etika sopan santun.. Keempat, pembiasaan yang dikaitkan dalam penilaian afektif melalui penilaian terhadap perilaku dan sikap siswa selama proses pembelajaran dan disekolah, proses pembiasaan ini menjadi bahan evaluasi bagi siswa untuk melakukan perubahan dan perbaikan karakter sehingga mereka dapat mengembangkan sikap dan perilaku dengan lebih baik.

5.2 SARAN

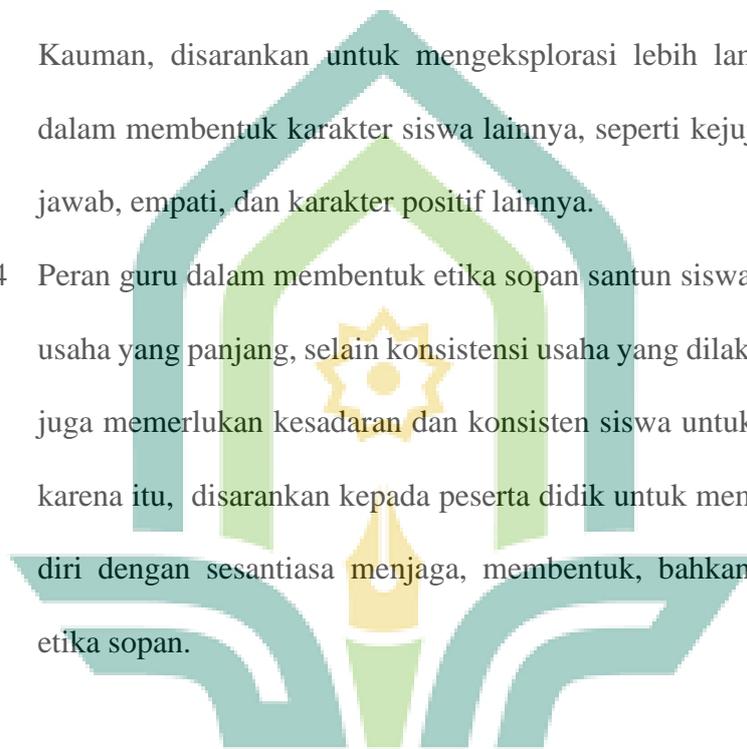
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait peran guru pada pembiasaan sekolah dalam pembentukan etika sopan santun siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman Pekalongan. Peneliti mengusulkan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan, antara lain:

- 5.2.1 Penilaian afektif sangat penting dalam evaluasi akhir siswa. Oleh karena itu, penting untuk memiliki catatan pelanggaran yang terdokumentasi dengan baik sebagai arsip dan dokumentasi, sehingga dapat dijadikan pertimbangan yang jelas dalam penilaian akhir.
- 5.2.2 Pembiasaan-pembiasaan sekolah yang diteliti bertujuan untuk membentuk atau meningkatkan karakter etika sopan santun siswa kelas IV akan lebih efektif jika diiringi dengan pemberian penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang menunjukkan perilaku sopan santun

yang baik. Pemberian penghargaan ini sangat tepat dilakukan di kelas IV, yang merupakan fase peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi, di mana siswa mulai mengembangkan jiwa kompetitif yang sehat. Dengan demikian, penghargaan dan pengakuan dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk terus meningkatkan perilaku sopan santun mereka.

5.2.3 Bagi peneliti yang akan melakukan riset lanjutan di MI Salafiyah 01 Kauman, disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran guru dalam membentuk karakter siswa lainnya, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan karakter positif lainnya.

5.2.4 Peran guru dalam membentuk etika sopan santun siswa telah melewati usaha yang panjang, selain konsistensi usaha yang dilakukan oleh guru, juga memerlukan kesadaran dan konsisten siswa untuk berubah. Oleh karena itu, disarankan kepada peserta didik untuk memiliki kesadaran diri dengan senantiasa menjaga, membentuk, bahkan meningkatkan etika sopan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. Zuchri, S.K., M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *CV.Syakir Media Press*. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Agung Rimba Kurniawan, Faizal Chan, Aditya yohan Pratama, Minanti Tirta Yanti, Erza Fitriani, Khosiah, S. M. (2019). Analisis Degradasi Mora Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS*, 9(2). <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpi/article/view/189/172>
- Ahmad, A. (2022). Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik: Studi Kasus Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 278–296. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).8753](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).8753)
- Akbar, S., Samawi, A., Arafik, Muh. & Hidayah, L. (2015). Model Pendidikan yang Baik. *Pendidikan Karakter*. <http://jornal2.um.ac.id>
- Arsyam, M., & M. Yusuf Tahir. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Kemerosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Moodern*. 6.
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 267–277. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.353>
- Baba, M. A. (2017). Analisis Data Penelitian Kualitatif. <http://repository.iain-manado.ac.id/415/>
- Bintari, U. R. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Balaraja. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Djamarah, S. (2010). *Garudan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Asdi Mahastya.
- Djamarah Syaiful Bahri and Aswan Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Djuwita, P. (2017). Pembina Etika Sip;an Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pmbelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 27–36.

- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 240–246. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3365/2189>
- Harahap, E. (2023). Peran Lingkungan Sosial Masyarakat dalam Pembentuksn Karakter Belajar Peserta Didik di MIN 2 Padangsidimpuan. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(1), 44–55. <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/IBTIDAIYAH/article/view/8414/4619>
- Harahap. Nuraspia, (2020). *Penlitian Kualitatif* (Dr. Hasan Sazali M.A (Ed.); 1st ed.). Wal Ashri Publishing.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, Penelitian Terdahulu, & Hipotesis* (Issue July).
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Indah Fajryani. (2022). *ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM MENGHADAPI DEGRADASI MORAL SOPAN SANTUN SISWA SD Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu* 1. 1–7.
- Irwan, I., & Agus, J. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Sikap Sopan Santun pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4120–4126. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.982>
- Iwan, M. A. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun Dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Humanis* (M. P. Reza Oktavia Akbar (Ed.); 1st ed.). CV. Convident (Anggota IKAPI Jabar).
- Iskandar, Helen Octania & Jatingsih, O. (2024). Praktik Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara . *Jurnal Pendidikan*
- John W. Santrock. (2007). *Psikologi Pendidikan* (Edisi 2). Kencana Prenata Media Group.

- Karkono. (2019). Peran Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Pendidikan*, <http://fkip.univetbantara.ac.id/wpcontent/uploads/2019/06/materi-karkono.pdf>
- Karwati dan Priansa. (2014). *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi* (Alfabeta (Ed.)).
- Lailatus Sholmah, Sulthoni, dan Y. S. (2018). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Karakter*, 1(2). <https://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4206/2774>
- Mardani, S. dkk. (2019). Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS*, 9. <https://doi.org/10.62490/latahzan.v13i1.123>
- Marlina. Leni, dan Khasanah. Nur. (2023). Penanaman Karakter Disiplin Siswa Melalui Penggunaan Media Buku Kendali di SD Negeri Candi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Marno dan Idris. (2010). *Strategi dan Metode pengajaran* (A.-R. Media (Ed.)).
- Martono. (2016). Pembinaan Sikap Sopan Santun Melalui Pemanfaatan Powerpoint di SD Muhammadiyah Piyungan Bantul. In *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (TING): Vol. VIII* (Issue I).
- Mawardi, A. D. (2019). Peran Lingkungan Sekolah dalam Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Teluk Dalam 6 Banjarmasin. *Jurnal Palaan*, 14(1), 51–65.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mufida, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2024). PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *Jma*, 2(6), 3031–5220.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Naim. (2009). Menuju Guru Inspiratif, Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Pustaka Pelajar. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>
- Ningsih, Z., Safira, G. M., Naafi, A., Zulfahmi, M. N., Studi, P., Sekolah, G., Islam,

- U., & Ulama, N. (2025). *Problema Degradasi Budaya Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar*. 3, 370–378.
- Nugrahani Dwi Antika, B. (2024). *Peranan Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kelapa Tujuh*. 9(2), 71–76.
- Octaviasari, S., Rigianti, H. A., & Kurniawati, W. (2023). Analisis Sikap Sopan Santun Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Sd Negeri Mayangan. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 907–922. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1715>
- Oktaviani, P., & Wibowo, devi vionitta. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Siswa di SDN Silihwangi Desa Cipancar. *Tarbiya Islamica*, 10(1), 11–19.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005* (Issue 2). (2005).
- Perdana, A. A., & Pratiwi, I. A. (2024). Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Sopan Santun Siswa Dalam Berinteraksi Sosial Di Sdn 2 Mayonglor. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.24176/jpi.v3i2.8642>
- Pertiwi, H. (2020). Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari – Hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Kelas Xi Sma Negeri 3 Sukadana. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 65–69. <https://doi.org/10.30872/jbk.v2i2.652>
- Rahmadi, S.Ag., M. P. . (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Sadirman, A. . (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (PT Raja Grafindo (Ed.)).
- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sanjaya. H. S. (2012). *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Kencana Prenata Media Group.
- Shoimah, L. (2018). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jktp/Article/View/4206](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jktp/Article/View/4206), 1(2), 169–175. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4206%0Ahttp://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/download/4206/2774>

- Sianipar, H. M., & Irawati, W. (2022). Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Kajian Filsafat Aksiologi Kristen. *Didache: Journal of Christian Education*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.46445/djce.v3i1.483>
- Sopamena, P., & Kaliky, S. (2020). *Peta Kompetensi Guru dan Mutu Pendidikan Maluku*. www.lp2miainambon.id
- Sri Wahyuni. (2021). *Faktor-faktor penyebab berkurangnya etika dan moral siswa dalam pergaulan dan upaya menanggulangnya di uptd smp negeri 27 barru*.
- Syahrudin, S., Pasani, C.F., & Mariani, N. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Bakumpai di SDN Batik Kabupaten Barito Kuala*.
- Taufik, M. (2018). Etika Plato dan Aristoteles: Dalam Perspektif Etika Islam. *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 18(1), 27–45. <https://doi.org/10.14421/ref.v18i1.1855>
- Undang Undang No.4 Tahun 2004. (2018). Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia. *Demographic Research*, 4–7.
- Verdiansyah, (2008). *Ilmu Ekonomi Dan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wilis, S. S., Guru, P., Sofyan, H., Willis, S., & Pd, M. (2003). *Peran Guru Sebagai Pembimbing (Suatu Studi Kualitatif)*. 1, 25–32.
- Yohamintin. (2023). *Buku Ajar Etika Profesi Guru* (Rahmat Fadhli (Ed.); 1st ed.). Penerbit Indonesia Emas Group. https://books.google.com.sa/books?id=3rHLEAAAQBAJ&pg=PA11&dq=buku+mengenai+peran+lingkungan+sekolah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiwyoXq- uiGAXX0xDgGHbUoBWgQ6wF6BAGIEAU#v=onepage&q=buku+mengenai+peran+lingkungan
- Zaini, A. H. . (2013). *Pilar-Pilar Pendidikan Karakter Islam* (G. D. Press (Ed.)).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DELLIZA FIRDAUS
NIM : 2321074
Program Studi : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
E-mail address : delliza000@gmail.com
No. Hp : 081949469648

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Peran Guru Pada Penerapan Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2025



Delliza Firdaus
NIM. 2321074